

INTISARI

Teknologi pemetaan fotogrametri saat ini mengalami perkembangan sehingga dapat digunakan untuk melakukan pemutakhiran peta blok PBB. Salah satu metode pemetaan fotogrametri adalah dengan menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV). Metode ini dilakukan dengan menggunakan kamera format kecil untuk mengambil gambar dari permukaan bumi. Pemutakhiran peta blok PBB dilakukan karena adanya perubahan batas, bentuk dan jumlah bidang tanah. Hal ini dipengaruhi oleh peralihan hak yang disebabkan oleh proses jual-beli tanah, warisan, hibah dan lain sebagainya. Kegiatan pemutakhiran ini dilakukan supaya data yang telah diperbaharui menjadi valid dan sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan.

Pemutakhiran peta blok PBB dilakukan di Dusun Pete, Desa Sidomoyo, Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan foto udara hasil pemotretan UAV yang diambil pada tahun 2018. Tahapan awal dilakukan dengan melakukan rektifikasi pada foto udara hasil pemotretan UAV dengan menggunakan koordinat titik GCP hasil pengukuran langsung di lapangan. Foto udara yang telah direktifikasi kemudian dilakukan proses digitasi bidang tanah. Bidang tanah yang dianggap mengalami perubahan dilakukan proses wawancara dengan Kepala Dusun yang bersangkutan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t terhadap selisih luas antara bidang tanah hasil digitasi dengan bidang tanah peta blok PBB yang diperoleh dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD).

Hasil dari penelitian ini diperoleh peta blok mengalami perubahan jumlah bidang tanah dari sebelumnya 391 bidang tanah menjadi 439 bidang tanah. Pada blok 20 terdapat 84 bidang tanah yang mengalami pembaharuan dan sebanyak 7 bidang tanah pada blok 21 yang mengalami pembaharuan. Berdasarkan hasil uji t antara hasil digitasi peta foto UAV dengan peta blok PBB yang dilakukan terhadap 80 sampel bidang tanah diperoleh sebanyak 74 bidang tanah yang nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Pemutakhiran Peta Blok PBB, Foto UAV, Rektifikasi, Uji T

ABSTRACT

Photogrammetric mapping technology is currently experiencing developments that can be used to update property tax block maps. Such as using Unmanned Aerial Vehicle (UAV) for photogrammetric mapping. This is done by using a small format camera to take pictures of the earth's surface. The property tax block map is updated due to changes in the boundaries, shape and number of land parcels due to the transfer of rights caused by the process of buying and selling land, inheritance, grants and more. Updating activities are carried out to update the data so that it is valid and in accordance with real-time conditions.

The property tax block map was updated in Pete Hamlet, Sidomoyo Village, Godean, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region using aerial photos collected using UAV in 2018. The initial stage was rectification on aerial photos using the coordinates of GCP points from direct measurements in the field. The aerial photo map that has been rectified is then digitized for the land parcel. The head of the local hamlet will be interviewed if there is a plot of land that is considered to have changed. Data analysis was carried out using the t-test on the difference in area between the digitized land parcels and the PBB block maps obtained from the Regional Finance and Assets Agency (BKAD).

The results indicated that there was a change in the block map, namely the number of plots of land from the previous 391 plots to 439 plots of land. In block 20 there are 84 plots of land that are undergoing renewal and as many as 7 plots of land in block 21 that are undergoing renewal. The results of the t-test between the digitized results of the UAV photo map and the PBB block map conducted on 80 samples of land parcels indicated that as many as 74 plots of land whose t- value was calculated were in the H_0 acceptance area, which means that there was no significant difference.

Keywords: Property Tax Block Map Updating, UAV Photos, Rectification, t-test